

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan bimbingan konseling pada pecandu narkoba di Lapas Wanita Kelas II.A Palembang sudah berjalan dengan efektif karena telah mencapai 99,89%.
2. Faktor penunjang pelaksanaan bimbingan konseling terhadap warga binaan pecandu narkoba di Lapas Wanita Kelas II.A Palembang adalah semua fasilitas prasarana dan sarana yang meliputi ruangan khusus bimbingan konseling, berbagai kegiaian keagamaan yang menunjang proses bimbingan konseling yang diberikan oleh Lapas dan pelayanan yang diberikan dari konselor sendiri. Sedangkan faktor penghambat dari pelaksanaan bimbingan konseling adalah padatnya kegiatan yang ada di Lapas Wanita Kelas II.A Palembang.
3. Efektivitas bimbingan konseling terhadap warga binaan pecandu narkoba di Lapas Wanita Kelas II.A Palembang efektif. Berdasarkan analisis dengan menggunakan rumus persentase didapat efektivitas bimbingan konseling terhadap perubahan perilaku terhadap warga binaan pecandu narkoba di Lapas

Wanita Kelas II.A Palembang adalah 99,89%. Rekomendasi yang diberikan terhadap persentase pencapaian dikategorikan baik sehingga hipotesis yang diajukan diterima yakni bimbingan konseling efektif dalam merubah perilaku warga binaan pecandu narkoba di Lapas Wanita Kelas II.A Palembang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis memberikan saran-saran yang membangun yaitu:

1. Diharapkan agar Lembaga Perasyarakatan Wanita Kelas II.A Palembang agar menjadwalkan kegiatan bimbingan konseling di Lapas Wanita ini agar para warga binaan tidak merasa sres ataupun trauma dengan masalah yang dihadapi dan juga mempersiapkan tenaga ahli bidang bimbingan konseling agar proses konseling dapat berjalan dengan baik.
2. Narkoba sangatlah berbahaya oleh karena itu pihak penegak hukum dan dibantu oleh lembaga terkait haruslah lebih aktif dalam mengadakan razia terhadap para masyarakat ataupun siswa bahkan mahasiswa.
3. Penulis berharap agar para warga binaan agar meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, selalu aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan, serta mematuhi norma-norma yang ada di masyarakat nantinya.